

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
PENGELOLAAN PERSEDIAAN PADA PABRIK PT D**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
Vania Stephanie
2015130115

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

**OPERATIONAL REVIEW TO IMPROVE
EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF THE
INVENTORY MANAGEMENT AT PT D'S FACTORY**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By:

Vania Stephanie

2015130115

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING**

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
PENGELOLAAN PERSEDIAAN PADA PABRIK PT D**

Oleh:

Vania Stephanie

2015130115

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Sylvia Fettry E M, SE., SH., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Vania Stephanie
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 26 September 1997
NPM : 2015130115
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN PADA PABRIK PT D

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

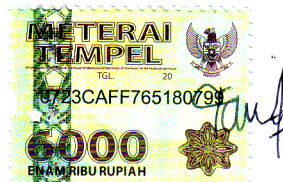
Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2019

Pembuat pernyataan:



(Vania Stephanie)

ABSTRAK

Dewasa ini, pengaruh globalisasi dan teknologi yang berkembang pesat mendorong perkembangan ekonomi yang menyebabkan persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Agar dapat terus bersaing, perusahaan perlu memperhatikan berbagai macam faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu faktor internal yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan persediaan. Pengelolaan persediaan merupakan salah satu aktivitas yang penting dalam suatu perusahaan. Persediaan merupakan aktiva perusahaan yang nilainya cukup besar dan berhubungan langsung dengan aktivitas produksi pada perusahaan manufaktur. Dalam perusahaan manufaktur, persediaan barang jadi memiliki peran dalam memenuhi target penjualan perusahaan. Sedangkan persediaan bahan baku merupakan hal yang penting untuk menunjang kelancaran proses produksi. Perusahaan harus mengelola persediaan dengan memastikan bahan baku cukup untuk proses produksi dan memperharikan tempat penyimpanan persediaan bahan baku, barang WIP (*work in process*), dan barang jadi agar barang mudah dicari dan tidak rusak. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemeriksaan operasional terkait pengelolaan persediaan pada perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada pabrik PT D yang merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi peralatan makan dan minum dari plastik dengan *brand* T. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *descriptive study*. Sumber data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen arsip perusahaan dan studi kepustakaan. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil pemeriksaan operasional pada pabrik PT D, terdapat lima kelemahan yang ditemukan pada pengelolaan persediaan pabrik PT D yaitu pemisahan fungsi dan rincian pekerjaan yang kurang memadai, sistem pengelolaan gudang yang kurang memadai, kondisi gudang dan fisik barang yang kurang memadai, pencatatan persediaan yang kurang memadai pada gudang barang mentah dan gudang barang jadi, dan kinerja karyawan pabrik yang kurang baik. Melalui pemeriksaan operasional, dapat diketahui dampak dari kelemahan yang terjadi yaitu menimbulkan indikasi terjadinya kecurangan pada penggunaan bahan baku, manipulasi data, pencurian barang, adanya barang yang rusak, dan pengambilan keputusan yang kurang tepat.

Melalui pemeriksaan operasional yang dilakukan, akan dihasilkan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh pabrik untuk melakukan tindakan perbaikan sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi terkait pengelolaan persediaan. Untuk mengatasi kelemahan yang ada pabrik dapat merekrut dua orang tambahan sebagai kepala dan administrator gudang bahan baku, melakukan penambahan rincian *job description*, melakukan perhitungan dan pengecekan ulang setiap kali menerima barang dari divisi lain, melakukan penyimpanan yang lebih memadai dengan menggunakan rak agar lebih rapi serta mencegah adanya barang rusak, dan melakukan pencatatan manual yang lebih lengkap dan rapi.

Kata kunci: pemeriksaan operasional, pengelolaan persediaan, efektif dan efisien

ABSTRACT

Nowadays, the influence of globalization and technology are growing rapidly to encourage economic development that causes competition in the business world getting tighter. In order to continue competing, companies need to pay attention to various external factors and internal factors. One internal factor that needs to be considered is inventory management. Inventory management is one of the important activities in a company. Inventory is a company's asset whose value is large enough and directly related to production activities in manufacturing companies. In manufacturing companies, finished goods have a role in meeting the company's sales targets. While the supply of raw materials is an important thing to support the continuity of production process. The company must manage inventory by ensuring sufficient raw materials for the production process and attracting storage of raw material inventory, WIP (work in process) goods, and finished goods so those goods are easily searched and not damaged. Therefore, it is necessary to carry out operational review related to inventory management at the company.

This research was conducted at PT D's factory, which is a manufacturing company that produces plastic tableware and drinkware under the brand T. The method used in this research is a descriptive study. Sources of data used is primary data which obtained from the results of interviews and observations and secondary data obtained from company archive documents and literature studies. The data processing technique used is qualitative analysis.

Based on the results of the operational review at PT D's factory, there are five weaknesses found in managing inventory at PT D's factory, that is the separation of functions and inadequate work details, inadequate warehouse management system, inadequate warehouse and physical condition, lack of inventory records adequate warehouse raw materials and finished goods warehouse, and poor factory employee performance. Through the operational review, it can be seen the impact of the weaknesses that occur, which is an indication of fraud in the use of raw materials, data manipulation, theft of goods, the presence of damaged goods, and inappropriate decision making.

Through the operational review carried out, recommendations will be made that can be applied by the factory to take corrective actions so it can improve effectiveness and efficiency related to inventory management. To overcome the weaknesses that exist, the factory can recruit two additional people as head and warehouse administrator of raw materials, make additional job description details, perform calculations and recheck every time receive goods from other divisions, make more adequate storage by using shelves to be neater and prevent any damaged items, and make manual records more complete and neat.

Keywords: operational review, inventory management, effective and efficient

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan Pada Pabrik PT D. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama menjalani proses perkuliahan dan penyusunan skripsi, penulis telah mendapat banyak bantuan dan dukungan dalam menghadapi hambatan yang ada. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis yaitu Mama dan Papa yang selalu mendukung penulis secara moral dan materiil hal sehingga penulis dapat menyelesaikan proses perkuliahan dan skripsi ini dengan baik. Serta Adik yang selalu mendukung penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Sylvia Fettry E M, SE., SH., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CRSA. selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan saran selama proses perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
6. Bapak Paulus selaku pemilik PT D, Bapak Andi selaku kepala pabrik, Ibu Dame selaku HRD pabrik, dan seluruh karyawan pabrik PT D yang telah bersedia memberikan informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian.
7. Hoshea Jehohan Gwin yang selalu sabar, memberikan dukungan, berbagi cerita, menjadi pendengar yang baik, serta selalu menghibur dan menemani penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi dengan baik.

8. Cornelius David dan Khezia Josephine selaku sahabat penulis sejak SMA yang selalu memberikan dukungan dan semangat, berbagi cerita, menjadi tempat curhat, serta menghibur penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi. Khususnya untuk Cornel yang telah merekomendasikan untuk melakukan penelitian pada PT D.
9. Teman-teman kuliah yang telah berjuang bersama dan saling mendukung dalam perkuliahan maupun penyusunan skripsi, yaitu Nancy, Jesu, Patricia, Febri, Jessica (JR), Sheldy, Michelle Heryana, Melly, Itin, Jessica (JS), Aster, Citin, Jeannette, Ateta, dan Ivan.
10. Teman-teman kuliah yang telah lulus dan selalu mendukung penulis pada proses perkuliahan dan penyusunan skripsi, yaitu Jesfel, Vina, Angel, Mei, Catherine, dan Edwin.
11. Teman-teman SMA penulis yaitu grup BRAY khususnya kepada Ivana, Devie, Vinny, dan Ray yang telah mendukung dan menghibur penulis dari jarak jauh selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
12. Inez Regina selaku sepupu penulis yang sama-sama sedang skripsi, yang selalu memberi dukungan dan menyemangati penulis dalam menyusun skripsi.
13. Yoshua Amadeus selaku teman penulis yang baru kenal saat semester 7, yang selalu menyemangati penulis dalam menyusun skripsi.
14. Seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2015 yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah berjuang bersama dan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran untuk membantu memperbaiki skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dalam meneliti pengelolaan persediaan.

Bandung, Juli 2019

Vania Stephanie

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Pemeriksaan	7
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	7
2.1.2. Jenis Pemeriksaan.....	8
2.2. Pemeriksaan Operasional.....	8
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional	9
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	9
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional	11
2.2.4. Tahap-tahap Pemeriksaan Operasional	12
2.3. Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis.....	16
2.4. Pengendalian Intern (<i>Internal Control</i>).....	17

2.4.1.	Tujuan Pengendalian Intern.....	17
2.4.2.	Fungsi Pengendalian Intern	18
2.4.3.	Komponen Pengendalian Intern.....	18
2.5.	Persediaan.....	22
2.5.1.	Pengertian Persediaan.....	22
2.5.2.	Jenis Persediaan	23
2.6.	Pengelolaan Persediaan.....	23
2.6.1.	Fungsi Pengelolaan Persediaan	24
2.6.2.	Tujuan Pengelolaan Persediaan.....	24
BAB 3.	METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	25
3.1.	Metode Penelitian.....	25
3.1.1.	Sumber Data.....	25
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.1.3.	Teknik Pengolahan Data	27
3.1.4.	Kerangka Penelitian.....	27
3.2.	Objek Penelitian.....	29
3.2.1.	Sejarah Perusahaan	29
3.2.2.	Struktur Organisasi Pabrik.....	30
3.2.3.	<i>Job Description</i>	31
3.2.4.	Gambaran Umum Prosedur Pengelolaan Persediaan.....	42
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1.	Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>).....	43
4.2.	Tahap Program Kerja (<i>Work Program Phase</i>).....	47
4.3.	Tahap Pemeriksaan Lapangan (<i>Field Work Phase</i>).....	48

4.3.1.	Wawancara dengan kepala produksi	48
4.3.2.	Wawancara dengan koordinator gudang barang mentah.....	51
4.3.3.	Wawancara dengan kepala gudang barang jadi.....	54
4.3.4.	Memahami dan menganalisa struktur organisasi dan <i>job description</i> pada pabrik PT D terkait dengan bagian gudang.....	58
4.3.5.	Melakukan observasi pada kegiatan operasi dan gudang pabrik.....	61
4.4.	Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi (<i>Development of Findings and Recommendations</i>).....	66
4.4.1.	Pemisahan Fungsi dan Rincian Pekerjaan yang Kurang Memadai	69
4.4.2.	Sistem Pengelolaan Gudang yang Kurang Memadai.....	73
4.4.3.	Kondisi Gudang dan Fisik Barang yang Kurang Memadai	75
4.4.4.	Pencatatan Persediaan yang Kurang Memadai pada Gudang Barang Mentah dan Gudang Barang Jadi.....	77
4.4.5.	Kinerja Karyawan Pabrik yang Kurang Baik	79
4.5.	Manfaat Pemeriksaan Operasional pada Pengelolaan Persediaan Pabrik PT D	81
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1.	Kesimpulan.....	82
5.2.	Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Kerangka Penelitian	28
Gambar 3.2.	Struktur Organisasi.....	30
Gambar 4.1.	Rekomendasi Struktur Organisasi pada Divisi <i>Warehouse</i>	71
Gambar 4.2.	Tabel Rekomendasi Pencatatan Barang Secara Manual	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Wawancara dengan Kepala Pabrik PT D pada Tahap *Planning*
- Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Kepala Produksi yang Merangkap Jabatan Kepala Gudang Bahan Baku dan Bagian Penerimaan Bahan Baku PT D pada Tahap *Field Work*
- Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Koordinator Gudang Barang Mentah pada Tahap *Field Work*
- Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Kepala Gudang *Finished Good*/Barang Jadi yang Merangkap Jabatan sebagai Pengawas *bagian Packing*, *bagian Shipping*, dan *bagian Receiving* (untuk Barang Retur) pada Tahap *Field Work*
- Lampiran 5 Kartu *Stock Picking Slip* yang Terdapat pada Dus
- Lampiran 6 Surat Jalan Pengiriman Barang dari Pabrik
- Lampiran 7 Tumpukan Bahan Baku
- Lampiran 8 Tumpukan Barang pada Gudang Mentah Lantai 1
- Lampiran 9 Kondisi Gudang Barang Mentah Lantai 2
- Lampiran 10 Kondisi Gudang Barang Jadi
- Lampiran 11 Contoh Catatan pada Sistem
- Lampiran 12 Contoh Catatan Manual pada Gudang Mentah Lantai 1
- Lampiran 13 Kondisi Gudang Pigmen
- Lampiran 14 Contoh Rekomendasi Rak Panjang untuk Gudang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, pengaruh globalisasi dan teknologi yang berkembang pesat mendorong perkembangan ekonomi yang menyebabkan persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Hal tersebut dibuktikan dengan munculnya pesaing-pesaing baru dalam dunia bisnis di Indonesia. Agar terus dapat bersaing dengan pendatang baru, perusahaan harus memiliki strategi dan inovasi baru untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan. Dalam menerapkan strategi, perusahaan perlu memperhatikan berbagai macam faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal perusahaan yang perlu diperhatikan adalah persaingan antara perusahaan sejenis, munculnya pesaing baru, ancaman dari adanya produk substitusi, daya tawar pemasok, dan daya tawar pelanggan. Sedangkan faktor internal perusahaan yang perlu diperhatikan merupakan berbagai aktivitas perusahaan mulai dari pembelian bahan baku, memproduksi barang, pengelolaan persediaan, sampai penjualan *finished good* (barang jadi) kepada pelanggan.

Pengelolaan persediaan merupakan salah satu aktivitas yang penting dalam suatu perusahaan. Persediaan merupakan aktiva perusahaan yang nilainya cukup besar dan berhubungan langsung dengan aktivitas produksi pada perusahaan manufaktur. Selain itu, persediaan merupakan bagian penting bagi suatu perusahaan, baik perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Tanpa adanya persediaan, perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan terhadap suatu barang atau jasa.

Dalam dunia bisnis, hampir semua perusahaan memiliki permasalahan persediaan. Misalnya terdapat pencurian persediaan, pencatatan yang tidak akurat, dan kerusakan persediaan. Dalam perusahaan manufaktur, persediaan barang jadi memiliki peran dalam memenuhi target penjualan perusahaan. Sedangkan persediaan bahan baku merupakan hal yang penting untuk menunjang kelancaran proses produksi. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pemeriksaan operasional terkait persediaan. Tujuan pemeriksaan operasional yang dilakukan yaitu untuk membantu perusahaan

mencapai pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien agar dapat mempertahankan kelancaran proses produksi dan memenuhi target penjualan.

Pada perusahaan yang memproduksi peralatan plastik, persediaan memiliki peran yang penting karena mempengaruhi kinerja utama perusahaan. Persediaan dapat terdiri dari persediaan bahan baku utama, barang dalam proses (WIP atau *work in process*), dan barang jadi. Perusahaan harus mengelola persediaan tersebut dengan cara memesan bahan baku dalam waktu yang tepat agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, tempat penyimpanan persediaan bahan baku, barang WIP, dan barang jadi juga perlu diperhatikan perusahaan agar barang mudah dicari dan tidak rusak.

PT D merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi peralatan makan dan minum dari plastik dengan *brand* T. PT D memiliki dua gedung operasional, yaitu gedung kantor pusat atau gudang pusat dan pabrik. Dalam menjalankan produksinya pabrik menggunakan sistem *job order*, namun tetap menerapkan penyimpanan *stock* barang jadi di gudang. Sehingga dalam menjalankan produksinya, pabrik menunggu *order* dari kantor pusat. Pabrik PT D selalu mementingkan kualitas pada setiap barang yang diproduksinya, oleh karena itu pabrik menerapkan inspeksi pada setiap komponen barang yang dihasilkan. Inspeksi dilakukan pada saat selesai produksi sampai ketika barang akan dikemas sehingga barang yang diterima pelanggan tidak terdapat cacat.

Persediaan bagi perusahaan merupakan hal yang penting. Namun apabila persediaan tersebut menumpuk dan tidak terjual maka terdapat biaya lebih yang harus dikeluarkan perusahaan karena rusaknya barang atau barang tersebut sudah tidak laku di jual di pasaran. Selain itu, kurangnya bahan baku membuat proses produksi terhambat, hal tersebut terjadi pada pabrik PT D. Pabrik terkadang kekurangan bahan baku untuk memulai proses produksi sehingga proses produksi dihentikan untuk beberapa jenis barang. Selain itu, terkadang ada selisih barang WIP/barang mentah (berupa komponen barang, misalnya tutup botol) dan barang jadi saat *stock opname*. Masalah lainnya meskipun telah menerapkan sistem *stock* pada gudang, masih terjadi *stock out* ketika ada *order* dari kantor pusat. Pada bagian gudang juga terdapat penumpukan persediaan berupa barang jadi dan barang mentah.

Sampai saat ini pabrik PT D belum pernah melakukan pemeriksaan operasional pada aktivitas pengelolaan persediaan. Oleh karena itu, untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh perusahaan dibutuhkan suatu pemeriksaan operasional terkait pengelolaan persediaan untuk mencapai tujuan perusahaan serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan pada pabrik PT D. Selain itu, melalui pemeriksaan operasional pengelolaan persediaan akan dihasilkan saran dan rekomendasi agar pengelolaan persediaan menjadi lebih baik lagi pada masa yang akan datang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, berikut adalah identifikasi masalah yang akan dibahas:

1. Apa saja kelemahan yang masih terjadi dalam pengelolaan persediaan pada pabrik PT D?
2. Apa dampak dari kelemahan pengelolaan persediaan pada pabrik PT D?
3. Apakah jika dilakukan pemeriksaan operasional akan bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan pada pabrik PT D?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut merupakan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kelemahan yang masih terjadi dalam pengelolaan persediaan pada pabrik PT D.
2. Mengetahui dampak dari kelemahan pengelolaan persediaan pada pabrik PT D.
3. Mengetahui apakah pemeriksaan operasional yang dilakukan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan pada pabrik PT D.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, seperti:

1. Bagi Perusahaan

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan menyelesaikan permasalahan yang ada, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga berupa rekomendasi untuk dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan khususnya pada bagian pengelolaan persediaan.

2. Bagi Pembaca

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman pembaca mengenai pengelolaan persediaan pada perusahaan pembuatan peralatan plastik. Selain itu, dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti dapat mengaplikasikan teori-teori selama perkuliahan dan membandingkannya dengan apa yang terjadi di lapangan. Selain itu, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terutama pada pengelolaan persediaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan untuk memiliki keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif dibutuhkan perusahaan agar dapat terus bersaing dengan kompetitornya dan mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan pada umumnya adalah mendapatkan keuntungan. Perusahaan harus memenuhi kebutuhan pelanggannya untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, perusahaan harus menyediakan barang dagang dengan jumlah, kualitas, dan harga yang sesuai dengan keinginan pelanggan.

Pada umumnya hampir setiap perusahaan memiliki persediaan. Menurut Assauri (2008:237), persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha

normal atau persediaan barang-barang yang masih dalam pekerjaan proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

Dalam perusahaan manufaktur, persediaan dapat terdiri dari bahan baku, bahan pembantu, barang WIP, dan barang jadi. Menurut Arens (2017:729) prosedur perpindahan persediaan dimulai dari proses pemesanan oleh *supplier* yang dilengkapi dengan dokumen *purchase requisition* dan *purchase order*. Kemudian, perusahaan akan menerima bahan baku yang dilengkapi dengan dokumen *receiving report* dan *invoice* yang disimpan dalam gudang dan dicatat pada *raw material inventory master file*. Kemudian bahan baku diproses menjadi persediaan barang jadi dan dicatat pada *finished goods inventory master file*. Setelah menerima pesanan, persediaan barang jadi akan dijual dan dikirim ke pelanggan dilengkapi dengan *shipping document*. Proses pengeluaran persediaan barang jadi tersebut akan dicatat pada *master file*.

Perusahaan harus memiliki jumlah persediaan bahan baku dan barang jadi yang cukup untuk menjamin kelancaran proses produksi. Dalam mencapai kecukupan jumlah persediaan, perusahaan perlu melakukan pengelolaan persediaan melalui pengendalian internal atas persediaan. Pengendalian internal (*internal control*) merupakan sebuah proses yang diimplementasikan oleh pihak manajemen dan menghasilkan *reasonable assurance*. Menurut Romney (2018:224), pengendalian internal dibagi menjadi tiga fungsi yaitu *preventive control*, *detective control*, dan *corrective control*.

Dalam melakukan pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan, terdapat beberapa prosedur yang harus dipenuhi seperti, terdapat otorisasi dokumen, pemisahan fungsi pekerjaan, dan melakukan *stock opname* terhadap persediaan. Jika perusahaan telah melakukan hal tersebut, maka dapat dikatakan pengelolaan persediaan perusahaan telah efektif dan efisien. Pemeriksaan operasional perlu dilakukan untuk memastikan pengendalian internal pada aktivitas pengelolaan persediaan telah mencapai tujuannya.

Pemeriksaan operasional menurut Reider (2002:2) yaitu sebagai proses analisis operasi intern serta aktivitas-aktivitas untuk mengidentifikasi area yang sekiranya membutuhkan perbaikan demi mencapai perkembangan yang berkelanjutan.

Melalui pemeriksaan operasional, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi seluruh kegiatan operasional perusahaan. Menurut Reider (2002:21-22), perusahaan dikatakan efektif jika perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efisien berarti perusahaan telah memanfaatkan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Reider (2002:39), pemeriksaan operasional terdiri dari lima tahap, yaitu tahap perencanaan (*Planning Phase*), tahap program kerja (*Work Program Phase*), tahap pemeriksaan lapangan (*Field Work Phase*), tahap pengembangan dan pemberian rekomendasi (*Development of Findings and Recommendations Phase*), dan yang terakhir tahap pencatatan (*Reporting Phase*). Masing-masing tahapan pemeriksaan operasional memiliki peranan penting untuk mendukung keberhasilan perusahaan. Melalui lima tahap pemeriksaan operasional terkait pengelolaan persediaan, perusahaan dapat mengidentifikasi masalah, mencari penyebab terjadinya masalah, serta ditemukan solusinya. Selain itu, pemeriksaan operasional juga menghasilkan rekomendasi yang dapat diimplementasikan perusahaan untuk mengatasi masalah terkait persediaan. Melalui rekomendasi tersebut, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan pada perusahaan.